

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gaya hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan bersosialisasi dengan orang lain (Sugihartati, 2010). Sekarang gaya hidup banyak yang mengikuti perkembangan zaman yang banyak mengikuti gaya luar negeri ataupun banyak remaja yang menyukai gaya dari idol kpop seseorang. Dengan demikian membuat gaya hidup menjadi salah satu hal yang penting.

Literasi keuangan adalah keterampilan yang mencakup membuat pilihan keuangan yang masuk akal, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa rasa tidak nyaman, merencanakan masa depan dan menanggapi keputusan keuangan sehari-hari secara kompeten, termasuk peristiwa ekonomi pada umumnya (Yushita, 2017:16). Dengan keterampilan ini, seseorang akan lebih mempertimbangkan dalam masalah keuangan yang bertujuan untuk kenyamanan di masa mendatang atau mendapat kesejahteraan.

Kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang (Feist, 2010: 3). Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda sehingga kepribadian yang berbeda itu turut menjadi pengaruh pada kesuksesan seseorang dalam cara mengelola keuangannya.

Perlambatan berbelanja pada sektor publik saat ini menunjukkan lemahnya daya beli masyarakat, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Menurut riset yang dilakukan Nielsen, pertumbuhan penjualan ritel sepanjang lebaran tahun 2017 hanya mencapai 5% di mana persentase tersebut merupakan persentase yang paling rendah dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian daya beli masyarakat berkurang dalam sektor publik. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan adanya penurunan daya beli masyarakat dari penjualan ritel di Indonesia yang disebabkan mungkin karena penjualan yang tidak perlu repot untuk keluar rumah dan hanya lewat handphone.

Permasalahan yang sering muncul dengan sikap ini adalah ketidakmampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan wajib mereka karena adanya kenaikan pengeluaran yang harus mereka keluarkan dan juga tidak adanya pengelolaan keuangan yang baik. Maka dari itu pengelolaan keuangan idealnya dilakukan sejak dini karena dapat mengurangi kemungkinan ketidak bertanggungjawaban seseorang terhadap keuangannya.

Anjuran untuk mengatur keuangan tersebut tercantum dalam hadis dan Al-Quran. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Isra ayat 26 dan 27, yang artinya;

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ مِنْهُوَ كَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.

Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan dipilih sebagai populasi dari penelitian karena dalam Ekonomi Pembangunan mempelajari atau memahami mengenai studi tentang ekonomi makro, inflasi dan produk domestik bruto (PDB). Ekonomi makro merupakan suatu perubahan ekonomi yang berpengaruh pada banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum, kenaikan harga dari satu atau dua barang tidak dapat disebut inflasi kecuali kenaikan tersebut meluas pada barang lainnya. PDB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi pada suatu negara dalam jangka waktu tertentu. (Wijayanti, Agustin, & Rahmawati, 2020)

Program studi Ekonomi Pembangunan juga mendapatkan mata kuliah manajemen dan kewirausahaan walaupun tidak seluas program studi Manajemen. (Wijayanti, Agustin, & Rahmawati, 2020). Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan juga masih jarang diteliti oleh mahasiswa Manajemen, hal itu menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian itu, program studi Ekonomi Pembangunan

dijadikan objek penelitian karena ingin mengetahui bagaimana mereka mempertimbangkan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan baik.

Para mahasiswa tersebut, saat kost dengan mendapat uang saku dari orang tua apakah lebih banyak membelanjakan uangnya untuk pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan (*leisure*) atau pengeluaran konsumsi makanan (*non-leisure*). Mahasiswa cenderung lebih sering berkumpul dengan teman-temannya. Perkumpulan mahasiswa ini dilakukan untuk mengerjakan tugas, nongkrong, atau hanya sekedar berbagi cerita termasuk gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data tentang pengelolaan keuangan mereka. Sehingga mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan mewakili sampel penelitian yang dapat memberikan data tentang gaya hidup, literasi keuangan, dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan.

Masyarakat dengan latar belakang pengetahuan keuangan yang baik akan pintar dan lebih mementingkan prioritas daripada keinginan mereka. Namun, ada juga masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan kondisi finansial yang mapan akan membelanjakan uangnya secara berlebihan tanpa adanya pertimbangan karena mereka mengikuti dengan gaya hidup yang ada pada lingkungannya. Rendahnya pemahaman literasi keuangan masyarakat juga menjadi penyebab pengelolaan keuangan mereka tidak baik. Literasi keuangan menjadi sangat penting karena menjadi landasan kritis bagi seseorang untuk pengambilan keputusan pembelian sesuatu. Kepribadian yang baik juga turut ambil dalam seseorang

mengelola keuangan, karena jika tipe kepribadian yang buruk bisa menyebabkan salah satu masalah yaitu utang yang berlebihan. Rata-rata mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan merupakan perantauan atau jauh dari orang tua. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan diharuskan untuk pandai mengatur keuangannya sendiri, dengan modal dana yang disiapkan untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat atau mungkin lebih. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Berdasarkan fenomena dan juga penelitian-penelitian yang mendukung dan menolak seperti diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui reaksi gaya hidup, literasi keuangan dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan?

2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan?
3. Apakah kepribadian berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan?
4. Apakah gaya hidup, literasi keuangan dan kepribadian berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan.
2. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan.
3. Untuk mengetahui kepribadian berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan.
4. Untuk mengetahui gaya hidup, literasi keuangan dan kepribadian berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan

mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Ahmad Dahlan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh gaya hidup, literasi keuangan dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan dan serta sebagai sarana wahana pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan juga membandingkan teori-teori yang telah dipelajari dan diterima di bangku perkuliahan.

##### **2. Manfaat Bagi Pembaca dan Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mampu memberikan gambaran-gambaran secara jelas agar dapat dijadikan referensi dan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai tentang penelitian-penelitian *event study*.

##### **3. Manfaat Bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran terhadap gaya hidup, literasi keuangan dan kepribadian pada mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan yang ada di Universitas Ahmad Dahlan terhadap manajemen keuangan, sehingga dapat menjadi tambahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan.